

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu komponen investasi yang signifikan dalam struktur ekonomi suatu negara. Melalui investasi di pasar modal, individu dapat memperoleh keuntungan finansial yang substansial serta turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks perkembangan teknologi dan ekonomi saat ini, aktivitas investasi telah menjadi semakin umum di kalangan masyarakat. Investasi pada dasarnya melibatkan kolaborasi antara berbagai pihak dengan tujuan mencapai keuntungan bersama. Salah satu bentuk investasi yang populer adalah investasi di pasar modal, yang menjadi lebih mudah diakses dengan adanya pendirian Bursa Efek Indonesia.¹

Pasar modal adalah tempat di mana investor yang memiliki dana bertemu dengan perusahaan yang membutuhkan dana, dan transaksi dilakukan melalui perdagangan sekuritas. Kehadiran pasar modal memiliki dampak yang signifikan bagi individu dan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan akan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, pasar modal syariah telah berkembang. Pasar modal syariah menyediakan peluang bagi umat Islam untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang diatur dalam Undang-Undang Pasar

¹ Ani Oktavianingsih, Supardi Mursalin, and Kustin Hartini, 'Analisis Edukasi, Motivasi Investasi Dan Modal Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Pada Siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu)', *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10.1 (2023), (h. 15)

Modal. Hal ini memberikan rasa aman dan keyakinan kepada investor Muslim bahwa transaksi yang mereka lakukan adalah halal dan sesuai dengan prinsip syariah.²

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor saham di pasar modal Indonesia tembus 10 juta. Berdasarkan data KSEI pada maret tahun 2023, jumlah Single Investor Identification (SID) telah mencapai 10.763.416. Pertumbuhan aset dan surat berharga lainnya yang tercatat di KSEI pada maret 2023, jumlah investor lokal sebanyak 58,44%.



Melihat Perkembangannya, sejak tahun 2021 jumlah investor saham telah meningkat 28,64% dari 3.451.531 di akhir tahun 2021 menjadi 4.596.542 pada tahun 2022. Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2020 ketika Investor masih berjumlah 1.695.286. Berdasarkan data statistik pasar modal

² Oktavianingsih, Mursalin, and Hartini, 'Analisis Edukasi, Motivasi Investasi Dan Modal Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Pada Siswa SMA Negeri 7 Kota Bengkulu)', *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10.1 (2023), (h. 15)

Indonesia pada maret 2023, investor pasar modal didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yaitu gen Z dan milenial sebesar 80,93% dengan nilai asset yang mencapai Rp158,45 triliun. Sebanyak 74,5% investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar, dengan nilai asset mencapai Rp1.045,52 triliun. Data demografi memperlihatkan bahwa investor saham masih terkonsentrasi di pulau Jawa yaitu sebesar 69,31% termasuk 13,21% investor yang berdomisili di DKI Jakarta dengan nilai asset mencapai Rp 3.759,91 triliun.³

Besaran Jumlah investor muda tidak selalu berarti kualitas investasi mereka bagus. Sebuah studi menunjukkan bahwa investor berusia 50 tahun ke atas memiliki pengetahuan investasi yang lebih baik dibandingkan investor yang lebih muda. Selain itu, wanita juga memiliki pemahaman investasi yang lebih rendah dibandingkan dengan pria. Faktor internal juga menjadi penentu dalam pengambilan keputusan investasi kaum muda. Oleh karena itu, penting bagi generasi muda untuk memahami bahwa berinvestasi bukanlah sekadar mengikuti tren atau tekanan FOMO, tetapi juga memerlukan pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang investasi.⁴

³ KSEI, 'Didominasi Milenial Dan Gen Z Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta', 2022
<https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf> [accessed 24 September 2023].

⁴ Kustin Hartini and Asnaini, 'Faktor Perilaku Investor Millenial Dalam Transaksi Saham Di Pasar ModaL', *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10.1 (2024), 1–13, (h. 4)

Industri pasar modal syariah di Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan yang positif. Terdapat tren peningkatan jumlah investor syariah setiap tahunnya. Sejak tahun 2017 hingga 2022, tercatat bahwa pasar modal syariah mengalami peningkatan sebesar 367% dalam jumlah investor yang melakukan investasi. Penyumbang utama dari perkembangan ini adalah meningkatnya produk pasar modal syariah seperti saham syariah, sukuk korporasi, dan sukuk negara. Meskipun demikian, perkembangan ini masih jauh lebih kecil dibandingkan dengan pasar modal konvensional secara keseluruhan.⁵

Kurva 1.2
Pertumbuhan Investor



Sumber: IDX Islamic

⁵ Hermita Arif, Dian Dikawati, and Nur Azikin, 'Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, Dan Religiusitas', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9.01 (2023), (h. 1)

Pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia masih tergolong lambat jika dibandingkan dengan pasar modal konvensional.⁶ Ini tercermin dari rendahnya pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia pada Desember 2022, di mana terdapat 117.942 investor syariah dengan nilai transaksi sebesar Rp 10,1 triliun. Dari jumlah tersebut, hanya 30.975 investor syariah yang aktif, yang hanya mencakup 26,3% dari total investor syariah. Angka ini masih jauh lebih kecil dibandingkan dengan jumlah total investor di pasar modal pada tahun yang sama, yang mencapai 10.311.152. Faktor penyebabnya antara lain adalah rendahnya tingkat literasi masyarakat mengenai pasar modal syariah dan rendahnya pemahaman serta pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal syariah.

Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 dan saat ini berusia 12 hingga 27 tahun, dikenal sebagai generasi net atau generasi internet. Generasi Z, yang juga dikenal sebagai Gen Z, tumbuh bersama dengan pesatnya teknologi, sehingga mereka terbiasa memanfaatkannya untuk mempermudah kehidupan mereka. Karena hal ini, mereka cenderung mahir dalam menggunakan teknologi, mudah beradaptasi dengan perkembangan baru, dan dapat mengaplikasikannya dalam lingkungan kerja, contohnya dalam investasi digital. Harapannya, generasi Z akan menjadi pilar

⁶ Epty Hidayati, Dwi and others, 'Perbandingan Pasar Modal Syariah Dan Konvensional Di Indonesia', *YUME : Journal of Management*, 5.3 (2022), 456–62, (h. 521)

penting dalam pertumbuhan ekonomi di masa depan. Meskipun demikian, ada tren konsumtif yang tidak selalu berkaitan dengan kebutuhan di kalangan mereka. Meskipun beberapa telah mulai berinvestasi, kebanyakan masih memiliki pemahaman dasar dan merasa perlu mendapatkan lebih banyak pengetahuan tentang investasi.⁷

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Generasi Z memiliki potensi untuk menjadi segmen investasi jangka panjang yang penting dan perlu diberdayakan sejak dini. Mereka diharapkan dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi di masa depan. Namun, salah satu ciri yang sering muncul di kalangan generasi Z adalah kecenderungan untuk konsumtif yang tidak terkait dengan kebutuhan. Meskipun sebagian telah memulai investasi, sebagian besar dari mereka masih memiliki pengetahuan dasar dan merasa membutuhkan pemahaman lebih lanjut tentang investasi.⁸

Secara prinsip, Generasi Z menunjukkan minat dalam melakukan investasi melalui platform digital. Namun, mereka menghadapi berbagai rintangan dan hambatan. Banyak dari investor pemula yang belum memahami dengan baik prosedur investasi dan potensi risiko yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, calon investor perlu memiliki pengetahuan yang cukup

⁷ Santi Novia, Eni Indriani, and Robith Hudaya, "Determinan Minat Investasi Generasi Z" *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 1 (2023), (h. 104)

⁸ Santi Novia, "Determinan Minat Investasi Generasi Z", (h. 104)

tentang investasi karena hal ini akan memengaruhi kesuksesan investasi yang dilakukan.⁹

Literasi keuangan merupakan suatu keterampilan yang penting bagi setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya dengan memahami dan mengelola sumber daya keuangan dengan baik dan efisien. Menurut Otoritas Jasa Keuangan tingkat literasi keuangan generasi Z sebesar 44,04% lebih rendah 3,94% dari generasi milenial, dengan jumlah penduduk generasi Z sebanyak 72,9 juta jiwa. Jumlah tersebut tergolong rendah karena dibawah 60%. Literasi Keuangan yang rendah menunjukkan bahwa pengetahuan generasi Z akan tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi masih rendah.¹⁰ Tingkat literasi seseorang akan memengaruhi perencanaan keuangan mereka, sementara pemahaman tentang konsep dasar keuangan akan memengaruhi perencanaan investasi mereka. Kurangnya literasi keuangan seringkali menjadi penyebab munculnya masalah keuangan.¹¹

Selain itu, pendapatan memegang peran penting dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Mayoritas Generasi Z masih memiliki pendapatan yang terbatas, karena sebagian besar dari mereka masih berada dalam tahap

⁹ Santi Novia, Eni Indriani, and Robith Hudaya, "Determinan Minat Investasi Generasi Z" *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 1 (2023), (h. 105)

¹⁰ Kazia Laturette, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi, "Literasi Keuangan Pada Generasi Z", *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9.1 (2021), (h. 132)

¹¹ Laturette, Widianingsih, and Subandi, (h. 133)

pendidikan di sekolah menengah atas atau perguruan tinggi. Namun, menurut survei yang dilakukan oleh Deloitte, separuh dari Generasi Z saat ini memiliki pekerjaan sampingan. Hal ini terjadi karena mereka merasa khawatir bahwa pendapatan utama yang mereka terima tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Menurut survei yang dilakukan pada tahun 2023, sebanyak 46% dari Generasi Z dan 37% dari generasi milenial memiliki pekerjaan tambahan selain pekerjaan utama mereka.¹²

Selain Literasi Keuangan dan Pendapatan, Kemajuan teknologi berperan penting dalam memajukan ekonomi suatu Negara, termasuk di pasar modal, dimana investor dan calon investor mendapat kemudahan akses. Dengan teknologi yang terus berkembang, proses perdagangan di pasar modal menjadi lebih efisien memungkinkan investor untuk melakukan transaksi tanpa harus secara fisik hadir di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebelum berinvestasi, penting bagi investor untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang instrument investasi yang dipilih, serta pengetahuan keuangan yang memadai untuk membuat keputusan investasi maupun menabung.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Ardi Bagus S dan Siti Aisyah yang menunjukkan hasil bahwa faktor pengetahuan

¹² Aris Wahyu Mulyadi and Ari Susanti, 'Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Di Pegadaian Pada Gen Z Di Wilayah Solo Raya', *Jurnal Studi Inovasi*, 4.1 (2024), (h. 38)

¹³ Andrea Berliana and Indra Widjaja, 'Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Universitas Tarumanagara Di Pasar Modal', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4.3 (2022), (h. 608)

investasi dan ekspektasi return mempengaruhi minat investasi khususnya dikalangan mahasiswa yang sedang menempuh pendidikannya di area Solo Raya. Pemerintah dan Lembaga terkait perlu semakin meningkatkan partisipasi anak muda pada berbagai alternative investasi, sehingga menambah sumber pembiayaan pembangunan nasional.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Andrea Berliana dan Indra Widjaja yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi, *return* dan risiko mempengaruhi minat investasi secara signifikan, sedangkan kemajuan teknologi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Gita Lara di Universitas Lampung Yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan mengenai investasi berpengaruh secara signifikan, sedangkan Preferensi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Gen Z, keterampilan pasar modal mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap minat investasi di pasar modal.¹⁶

Pasar modal syariah merupakan salah satu instrument investasi yang semakin diminati, terutama oleh generasi Z.

¹⁴ Ardi Bagus S and Siti Aisyah, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Gen Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Solo Raya)', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7.1 (2023), (h. 57)

¹⁵ Berliana and Widjaja, 'Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Universitas Tarumanagara Di Pasar Modal', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4.3 (2022), (h. 607)

¹⁶ Gita Lara, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Z Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Generasi Z Di Kota Bandar Lampung)' (Skripsi, Universitas Lampung, 2022), h. 2

Lokasi penelitian berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam secara khusus memfokuskan pada bidang ekonomi berbasis prinsip-prinsip syariah. Populasi yang menarik untuk diteliti adalah mahasiswa semester 4 program studi ekonomi syariah di UIN FAS, karena mereka telah memiliki pemahaman dasar tentang investasi, serta mendapatkan informasi dari berbagai sumber seperti perkuliahan, seminar, dan pelatihan pasar modal maupun dari social media atau internet.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama mahasiswa semester 4 Program Studi Ekonomi Syariah, responden memiliki pemahaman yang cukup tentang dasar keuangan syariah dan investasi syariah di pasar modal, meskipun tidak terlalu sering membaca atau mencari informasi tentang investasi syariah. Pada umumnya, alokasi pendapatan untuk investasi tidak dilakukan setiap bulan namun keuntungan dari hasil investasi sebelumnya digunakan untuk investasi selanjutnya, responden merasa pendapatannya cukup untuk memulai investasi. Responden juga aktif menggunakan teknologi informasi dan merasa nyaman dalam mengakses informasi seputar investasi saat akan melakukan pembelian saham, dan pernah menggunakan aplikasi atau platform teknologi untuk berinvestasi di pasar

modal. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran dalam memfasilitasi proses investasi bagi generasi Z.¹⁷

Peneliti mengambil lokasi penelitian ini dengan alasan karena terdapat kesenjangan yang signifikan antara literasi keuangan, pendapatan, dan teknologi terhadap minat Gen Z terkhususnya mahasiswa ekonomi syariah semester 4 karena telah memiliki pemahaman dasar tentang investasi.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Investasi Syariah di Pasar Modal"**.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak menyebar luas peneliti membatasi permasalahan penelitian ini mengingat keterbatasan penulis baik dari segi waktu, kemampuan, tenaga dan biaya. Penelitian ini hanya berfokus membahas mengenai pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan teknologi terhadap minat Generasi Z dalam Investasi syariah di pasar modal. Studi ini dilakukan pada mahasiswa program studi ekonomi syariah semester 4 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat gen z dalam investasi syariah di pasar modal?

¹⁷ Wawancara dengan Hayifa dan Zyra mahasiswa semester 4 prodi ekonomi syariah, tanggal 10 Februari 2024 di Bengkulu

2. Apakah pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat gen z dalam investasi syariah di pasar modal?
3. Apakah teknologi secara parsial berpengaruh terhadap minat gen z dalam investasi syariah di pasar modal?
4. Apakah literasi keuangan, pendapatan, dan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap minat gen z dalam investasi syariah di pasar modal?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap minat gen z dalam investasi syariah di pasar modal.
2. Untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat gen z dalam investasi syariah di pasar modal.
3. Untuk mengetahui apakah teknologi berpengaruh secara parsial terhadap minat gen z dalam investasi syariah di pasar modal.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan, pendapatan, dan teknologi secara simultan berpengaruh terhadap minat gen z dalam investasi syariah di pasar modal.

E. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan informasi khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat Gen Z dalam investasi syariah di pasar

modal. Penelitian ini juga sebagai referensi, rujukan, serta informasi untuk peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Dapat memberikan kontribusi kepada pihak BEI, sekuritas, maupun Lembaga pengelola pasar modal lainnya untuk dapat menambah investor-investor syariah di Indonesia khususnya kaum muda.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta hasil penelitian ini memberikan nilai pemahaman. Selain itu, juga memberi manfaat apabila nantinya berkecincinambung dalam dunia investasi khususnya pada investasi syariah di pasar modal.

c. Bagi Prodi

Bagi mahasiswa jurusan ekonomi islam prodi ekonomi syariah agar dapat memberikan kontribusi dalam keilmuan khususnya mengenai faktor-faktor yang membengaruhi minat Gen Z dalam investasi syariah di pasar modal

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan pemeriksaan hasil penelitian terdahulu yang sudah ada. Penelitian terdahulu ini dimaksudkan untuk menghindari adanya asumsi plagiasi dalam penelitian ini, maka berikut ini penulis akan memaparkan karya ilmiah yang memiliki kemiripan dengan masalah yang penulis

teliti.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Gita Lara yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan Kuantitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 170 responden didapatkan melalui teori Roscoe dalam menentukan jumlah sampel, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan mengenai investasi akan meningkatkan minat orang tersebut untuk berinvestasi.¹⁸ Perbedaan Penelitian ini terletak pada Subjek Penelitiannya, sedangkan Persamaannya adalah Metode Penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Raju Safti Ilza yang bertujuan untuk mengetahui seberapa variabel persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan mempengaruhi keputusan masyarakat kota Banda Aceh untuk berinvestasi di pasar modal syariah baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis teknik pengambilan sampel stratified random sampling. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari dengan membagikan kuesioner kepada masyarakat kota Banda Aceh yang menjadi sampel dengan jumlah sampel sebanyak 100

¹⁸ Lara, h. 2

responden dengan taraf kesalahan 10%. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dengan uji parsial dan simultan menunjukkan bahwa persepsi pendapatan, motivasi dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat kota Banda Aceh di pasar modal syariah.¹⁹ Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel, populasi, dan teknik sampling yang digunakan. Sedangkan persamaan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Dimas Aulia Nugraha yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Pelayanan dan Promosi berpengaruh simultan terhadap minat mahasiswa melakukan investasi pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah. Pendekatan penelitian ini adalah Kuantitatif Deskriptif. Populasi Penelitian ini sebanyak 6.585 Mahasiswa dengan sampel 98 orang didapatkan melalui teori Slovin dalam menentukan jumlah sampel, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji validitas, uji Reabilitas, analisis regresi dan uji hipotesis penelitian. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, resiko, pelayanan, Promosi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal

¹⁹ Raju Safti Ilza, 'Pengaruh Persepsi Pendapatan, Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)' (skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023), h. 13

syariah melalui galeri investasi syariah.²⁰ Perbedaan penelitian ini terletak pada Subjek penelitiannya, sedangkan persamaannya terletak pada jenis pendekatan yang digunakan yaitu Kuantitatif.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Sufiati Annisa yang bertujuan untuk mengetahui lebih dalam faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pasar modal syariah. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel 98 mahasiswa FEBI UINSU. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor investasi seperti modal minimum, risiko dan pengembalian investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, sedangkan pemahaman investasi berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.²¹ Perbedaan Penelitian ini terletak pada Objek Penelitiannya, sedangkan persamaan penelitian terletak pada jenis pendekatan yang digunakan.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Toto dan Risna Kartika yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kurangnya minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Galuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Teknik analisis yang

²⁰ Dimas Aulia Nugraha, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Melalui Galeri Investasi Syariah Febi Uinsu (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatra Utara)' (skripsi, UIN Sumatra Utara, 2022), h. 4

²¹ Sufiati Annisa and others, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5 (2022), (h. 347)

digunakan dalam penelitian ini pengumpulan data dengan mendapatkan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan judul, observasi, dan wawancara kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Galuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi minat Gen Z dalam berinvestasi antara lain kemajuan teknologi, *financial literacy*, pendapatan, *Expected Return*, resiko saham dan informasi.²² Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis pendekatan yang digunakan, sedangkan Persamaannya terletak pada subjek penelitiannya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan jurnal ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori dan kerangka berpikir, bab ini memuat penjelasan teoritis mengenai Investasi syariah, Pasar Modal syariah, Generasi Z dan Minat serta faktor-faktor yang mempengaruhi.

BAB III Metode Penelitian, bab ini memberikan penjelasan

²² Toto and Kartika Risna, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Gen Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal', *Creative Research Manajement Journal*, 6 (2022), (h. 1)

mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan Teknik pengambilan sampel, sumber data dan Teknik pengumpulan data, variable dan definisi operasional, serta Teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan pembahasan, pada bab ini akan menjelaskan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada lokasi penelitian yang telah digambarkan pada BAB sebelumnya serta membahas masalah yang ada pada penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat Gen Z dalam Investasi Syariah di Pasar Modal.

BAB V Penutup, bagian ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

